

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

“Penelitian merupakan kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian” (Kurniawan & Puspita, 2016). Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2013), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Haryono (2012) “metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian”.

Jadi berdasarkan para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Menurut Khoiri (2018) “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Menurut Creswell (2017) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang *survey* untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

Menurut Creswell (2017) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determined*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan

penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMAN 1 Cihaurbeuti.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Siyoto, Sandu & Sodik, 2015) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakan sebarang nilai atau bilangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan para pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

3.2.1. Variabel Bebas (*Independen*)

Barlian (2016) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas dari variabel bebas”.

Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian

ini yang menjadi variabel bebas yaitu X1(Pemanfaatan Sumber Belajar), dan X2(Disiplin Belajar).

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Untari (2018) “Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Y(Hasil Belajar).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Hasil Belajar Peserta didik (Y)	Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Ukurannya: a. Aspek kognitif b. Aspek Afektif c. Aspek Psikomotor Hidayatullah (2021)	Jumlah skor pada Hasil Belajar berdasarkan nilai PAS peserta didik kelas XI IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan indikator ranah kognitif	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PAS Ekonomi yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS.	Interval

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	Pemanfaatan sumber belajar merupakan suatu aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Siregar (2018)	Jumlah skor pada Pemanfaatan Sumber belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator pemanfaatan sumber belajar, yaitu 1. Pesan 2. Orang 3. Bahan 4. Alat 5. Teknik 6. Latar/ lingkungan Rosdiana (2007)	Data yang diperoleh mengenai disiplin belajar dari kuesioner yang akan dibagikan kepada peserta didik.	Ordinal
Disiplin Belajar (X2)	Disiplin belajar adalah suatu kesadaran diri peserta didik dalam mengendalikan dan mengontrol dirinya agar bersungguh-	Jumlah skor pada Disiplin Belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Disiplin Belajar. a. Disiplin waktu	Data yang diperoleh mengenai disiplin belajar dari kuesioner yang akan dibagikan	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
	sungguh untuk belajar. Suardi (2020)	b.Disiplin Perbuatan Khairinal et al. (2020)	kepada peserta didik.	

3.3. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah survei *eksplanatori*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau mungkin menolak teori atau hipotesis yang sudah ada dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel (Herlianti, 2021). Dengan menggunakan desain penelitian eksplanatori peneliti ingin menjelaskan hubungan pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) berdasarkan pada data empiris yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dengan jumlah peserta didik 177 orang, menjadi populasi untuk menilai permasalahan yang akan diteliti. Berikut daftar jumlah peserta didik dari masing-masing kelas yang terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	XII IPS 1	36 orang
2.	XII IPS 2	34 orang

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
3.	XII IPS 3	35 orang
4.	XII IPS 4	36 orang
5.	XII IPS 5	36 orang
Jumlah		177 orang

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2023

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Creswell (2015) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Muhyi et al. (2018) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel, hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 177 peserta didik. Tabel penelitian yang digunakan berjumlah sama dan dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu didukung dengan adanya data yang lengkap dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1. Metode Dokumentasi

Menurut Hikmawati (2020), “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama dan jumlah peserta didik yang menjadi populasi

penelitian serta nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di SMAN 1 Cihaurbeuti untuk variabel Y (hasil belajar).

3.5.2. Metode Angket atau Kuisisioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”(Sugiyono, 2013). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subyek yang diteliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (Pemanfaatan Sumber Belajar) dan variabel X2 (Disiplin Belajar) di SMAN 1 Cihaurbeuti.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (dalam Sukendra & Atmaja, 2020), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Morissan (dalam Amalia, 2017) menerangkan bahwa skala *likert* adalah salah satu skala yang paling banyak digunakan pada penelitian sosial. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item

instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Berikut adalah kriteria pemberian skor:

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2013)

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah Item
Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	1.	Pesan	a. Penggunaan informasi dari surat kabar dalam mengerjakan tugas b. Penggunaan informasi dari laporan situs c. Memanfaatkan hasil diskusi	1,2,3 ,4	4
	2.	Orang	a. Pemanfaatan guru sebagai sumber belajar utama	5,6,7 ,8	4

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah Item
			b. Pemanfaatan teman sebaya dan orang tua sebagai sumber belajar		
	3.	Bahan	a. Pemanfaatan buku b. Pemanfaatan video c. Pemanfaatan internet	9,10, 11,1 2,13, 14	6
	4.	Alat	a. Pemanfaatan komputer atau laptop b. Pemanfaatan televisi c. Pemanfaatan <i>handphone</i>	15.1 6,17	3
	5.	Teknik	a. Pemanfaatan metode tanya jawab b. Pemanfaatan metode belajar mandiri	18,1 9,20	3
	6.	Latar/lingkungan	a. Pemanfaatan perpustakaan b. Pemanfaatan lingkungan ekonomi (bank, koperasi dan pasar tradisional) c. Pemanfaatan suasana belajar	21,2 2,23, 24,2 5,26	6
Jumlah					26

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar (X2)	1.	Waktu	a. Tepat waktu belajar b. Hadir dalam pembelajaran c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	1,2,3 ,4,5, 6,7	7
	2.	Perbuatan	a. Patuh terhadap tata tertib sekolah b. Rajin belajar c. Mandiri dalam belajar d. Jujur e. Tingkah laku yang menyenangkan	8,9,1 0,11 ,12, 13,1 4,15 ,16, 17,1 8	11
Jumlah					18
Total					44

3.6.2. Uji Instrumen

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Budiastuti dan Bandur (2018), validitas adalah validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2017).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Menurut Riduwan (dalam Purwati, 2021) cara menguji tingkat validitas konstruk suatu butir soal dapat diketahui melalui rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = jumlah skor seluruh soal

Atau dalam menguji suatu kevalidan suatu data bisa menggunakan rumus SPSS.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat sigifikansi 5%. Dalam hal ini “ jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian setelah dilakukan uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	26	2, 5, 23	3	23
Disiplin Belajar (X2)	18	1,2,10,17	4	14
Jumlah	44	7	7	37

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3.6.2.2. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (dalam Putri, 2021) mengemukakan bahwa “Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sudah baik”.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r1 = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

$r1$ = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Adapun kriteria pengukuran yang digunakan untuk uji realibilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Reabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,81-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,61-0,80	Tinggi
3.	0,51-0,60	Cukup
4.	0,21-0,50	Rendah
5.	0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Berikut ini merupakan hasil dari uji realibilitas instrumen:

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Realibilitas
Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	0, 832	Sangat Tinggi
Disiplin Belajar (X2)	0,852	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

3.7. Mentransformasi Data Ordinal Ke Interval

Dalam statistik terdapat empat jenis skala yang digunakan dalam setiap penelitian diantaranya skala nominal, interval, ordinal, dan rasio. Analisis *parametrik* memerlukan data yang berskala interval, meskipun pada kenyataannya dilapangan terdapat banyak yang menggunakan data dengan skala ordinal sehingga hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mentransformasikan data ordinal tersebut menjadi interval. Sama seperti data pada penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala interval berupa nilai penilaian akhir semester (PAS) dan skala ordinal berupa beberapa pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Oleh karena itu diharuskan untuk mentransformasikan data intervalnya atau sering disebut dengan istilah transformasi MSI (*Method of Succesive Interval*). Menurut Ningsih dan Dukalang (2019) “MSI (*Method of Succesive Interval*) adalah sebuah transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya”. Dalam pengolahannya peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add – Ins)* pada Microsoft Excel untuk mempermudah dalam mentransformasikan data.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017) normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas digunakan untuk

mengetahui apakah sampel yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan *One sample kolmogorov smirnov* pada software SPSS. Data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Jika nilai kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.8.1.2. Uji Linearitas

“Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear”(Priyatno, 2017). Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

3.8.1.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017) Multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien Korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Menurut Gozali (dalam Priyatno, 2017) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman`s rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser.

1. Metode Uji Glejser

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji Glejser yaitu mengregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika

pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi)

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik–titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2. Analisis Statistik

3.8.2.1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017) “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah, bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

Menurut Iqbal Hasan (dalam Widana, 2016) Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = konstanta

b₁, b₂, ..., b_n = nilai koefisien regresi

X₁ = Pemanfaatan Sumber Belajar

X₂ = Disiplin Belajar

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b₁ dan b₂ mempunyai nilai :

1. Nilai=0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh X₁ dan X₂
2. Nilainya negative. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel

tak bebas Y dengan variabel-variabel X1 dan X2

3. Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel bebas X1 dan X2

3.8.2.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2017) “Angka yang didapat pada R^2 diubah dalam bentuk persen, artinya menunjukkan persentase sumbangan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Jadi R^2 menunjukkan koefisien determinasi.

3.8.3. Uji Hipotesis

3.8.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2017) Uji t pada kasus ini digunakan untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap tingkat penjualan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Adapun langkah – langkah penelitian pengujian menurut sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Menentukan t hitung dan signifikansi.
3. Menentukan t tabel.
4. Kriteria pengujian
 - a. Jika $t \text{ tabel} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
 - b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - c. Berdasarkan signifikansi :
 - d. H_0 ditolak. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - e. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.S
5. Membuat kesimpulan.

3.8.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Priyatno (2017) “untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi.

3. Menentukan F tabel.
4. Kriteria pengujian.
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.
5. Membuat kesimpulan.

3.9. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan yang diperinci sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, mengolah hingga menganalisis yang berkaitan dengan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner/angket.
- b. Mengolah data hasil penelitian.
- c. Menganalisis data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan mencetak laporan hasil penelitian serta pengandaan laporan untuk dikomunikasikan atau dilaporkan kepada pihak yang lain. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Memfungsikan hasil penelitian

3.10. Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Kertawijaya No. 600 Desa Pamokolan, Kec Cihaurbeuti, Kab Ciamis, Prov. Jawa Barat.

3.10.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan mulai dari Mei - November. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				Nov 2023	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Tahap Persiapan																										
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																										
	b. Menyusun proposal penelitian																										
	c. Menyusun instrumen penelitian																										
2.	Tahap Pelaksanaan																										
	a. Menyebarkan dan mengumupulkan kuesioner																										
	b. Mengolah data																										
	c. Menganalisis data																										
3.	Tahap Pelaporan																										
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																										
	b. Memfungsikan hasil penenelitian																										